

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pendapatan UKM Di Bogor

FINTECH and
Small Business
Income

Yayuk Nurjanah¹, Kusuma Dewi²

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan^{1,2}

EMail: yayuknurjanah@ibik.ac.id¹, kusumadewi16@ibik.ac.id²

147

ABSTRACT

Financial technology (fintech) is an innovation in the field of financial services which is a service to access financial resources easily and quickly. Business actors can use fintech as a tool to help finance capital, digital payment services and financial management. Local business or UKM currently have difficulties in terms of digital payment services and financial arrangements with fintech being able to overcome this. The role of fintech is not only limited to commercial capital financing but can also expand to various aspects such as digital payment services and financial management. This study aims to determine the effect of financial technology proxied by digital payments and financial management on income. The method of analysis used multiple linear regression. The sample in this study were 124 UKM in Bogor. This study reveals that digital payments and financial management have a positive and significant effect on income.

Submitted:
MARET 2023

Accepted:
APRIL 2023

Keywords: *financial technology, income*

ABSTRAK

*Financial technology (fintech) adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang merupakan layanan untuk mengakses sumber-sumber keuangan dengan mudah dan cepat. Pelaku usaha dapat memanfaatkan fintech sebagai alat untuk membantu pembiayaan modal, layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Usaha kecil dan menengah (UKM) pada saat ini memiliki kesulitan dalam hal layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan dengan adanya fintech dapat mengatasi hal tersebut. Peran fintech tidak hanya terbatas pada pembiayaan modal komersial tetapi juga dapat merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* yang diproksikan dengan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini adalah 124 UKM yang ada di Bogor. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembayaran digital dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.*

Kata Kunci: *financial technology, pendapatan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat kini telah merambah di semua sisi kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang mengalami kemajuan cepat adalah di bidang keuangan. Teknologi di bidang keuangan ini, tidak lagi hanya sebagai perangkat yang mempermudah akses, tetapi telah menjadi bagian dari akses itu sendiri. Teknologi merupakan alat yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi baik untuk kegiatan kehidupan sehari-hari ataupun dalam hal membantu pekerjaan atau usaha.

Fintech merupakan singkatan dari *financial technology* adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang merupakan layanan untuk mengakses sumber-sumber keuangan dengan mudah dan cepat. Dengan fintech, aktivitas di bidang jasa keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, mulai dari metode pembayaran, melakukan transfer dana, mendapatkan pinjaman, pengumpulan dana, hingga pengelolaan aset dan melakukan investasi. *Financial technology* hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pg. 147-158
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1657

pada akhirnya akan mengubah model bisnis konvensional. Konsumen yang awalnya harus bertatap muka dengan penjual dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik. Fintech muncul seiring dengan perubahan gaya hidup dalam masyarakat dimana pada saat ini penggunaan teknologi informasi sudah merupakan tuntutan hidup yang serba cepat. Apalagi pada saat masa pandemi Covid 19, gaya hidup masyarakat dimana tatap muka langsung dihindari, hal tersebut juga berpengaruh terhadap permasalahan jual beli dan pembayaran seperti tidak mencari barang tempat pembelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan sehingga fintech ini membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Fintech adalah sistem pembayaran yang mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank.

Fintech telah menciptakan terobosan-terobosan kreatif bagi masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan aktivitas ekonomi. Di sisi lain, fintech memberikan peluang baru bagi perekonomian, 3 yang dapat meningkatkan aktivitas ekonominya secara lebih efektif (Afifah, 2018). Di yakini mampu meningkatkan pangsa pasar UKM, sehingga dapat mengatasi permasalahan terkait pembiayaan permodalan, penyusunan laporan keuangan atau pengaturan keuangan, sistem pembayaran, serta transaksi keuangan dan pengetahuan keuangan lainnya. Fungsi-fungsi tertentu dari startup teknologi keuangan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan UKM saat ini.

Menurut Rumondang dalam Nurvenia dan Abdullah (2021), adapun jenis-jenis layanan Fintech yang dapat ditemui adalah:

- 1) Dana: Dibandingkan dengan bank, prosedurnya lebih mudah daripada bank, proses pengajuan lebih sederhana, tidak perlu KPR, dan hanya dokumen seperti KTP yang bisa diserahkan sebagai bukti identitas. Proses pembayaran hanya membutuhkan waktu sekitar seminggu untuk membayar dana. Layanan Fintech menyediakan layanan seperti Asetku dan modal penyimpanan.
- 2) Layanan pembayaran digital: layanan pembayaran yang sangat sederhana dan aman yang memungkinkan pelanggan dengan mudah melakukan transaksi ini tanpa menghabiskan waktu lama, dan hanya dapat dilakukan dengan menggunakan internet dimana saja. Aplikasi OVO merupakan salah satu layanan *financial technology* yang menyediakan sistem pembayaran digital yang bekerja sama dengan perusahaan jasa transportasi *online* seperti GRAB.
- 3) Layanan pengaturan keuangan: jasa yang menyediakan jasa pengelolaan dana, seperti penganggaran, pemasukan dan pengeluaran pembukuan, serta mencari laba bersih dan jasa konsultasi keuangan tanpa memungut biaya apapun. Layanan yang diberikan oleh perusahaan teknologi keuangan antara lain Dompot Sehat dan Ngatur duit.

Menjalankan kegiatan operasionalnya, fintech memberikan kemudahan layanan. Fintech hanya bisa diakses masyarakat melalui *smartphone* atau media PC. Fintech menggunakan media aplikasi dan website dalam layanannya. Berkat sistem ini, masyarakat dapat bertransaksi atau mengajukan pinjaman modal dengan lebih efisien. Pelaku usaha dapat memanfaatkan fintech sebagai alat untuk membantu pembiayaan modal, layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Usaha kecil dan menengah (UKM) pada saat ini memiliki kesulitan dalam hal layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan, namun dengan adanya fintech dapat mengatasi hal tersebut. Peran fintech tidak hanya terbatas pada pembiayaan modal komersial tetapi juga dapat merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka keberadaan layanan fintech di Indonesia menjadi suatu kebutuhan. Fintech ini dapat memberikan kemudahan transaksi pada proses bisnis. Kemudahan yang diberikan dianggap oleh pelaku UKM sebagai percepatan dari bisnis mereka. Kemudahan tersebut dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi, pencatatan transaksi yang masuk sehingga memudahkan mengetahui keadaan usaha yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang secara *cash* dan kini dapat melakukan

transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dengan cara mengirimkan sejumlah uang menggunakan internet dari jarak jauh. (Eriana dalam Nurvenia dan Abdullah, 2021). Para pelaku UKM dapat menerapkan pembayaran digital dikarenakan Tingginya permintaan konsumen. pengguna pembayaran digital di masyarakat membuat pelaku usaha sadar kalau mereka harus menerapkannya pada usaha. Jika tidak, bukan tidak mungkin kalau mereka akan tertinggal dan terancam punah. Dengan penggunaan pembayaran digital pelaku usaha juga bisa mendapatkan konsumen lebih banyak tanpa perlu melakukan promosi, dapat mengurangi ongkos operasional, dan berpeluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Bank sentral di dunia sekarang sangat mendukung penggunaan sistem pembayaran non tunai. Hal ini disebabkan pembayaran non tunai relatif lebih aman, cepat dan juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi. (Febriaty, 2019).

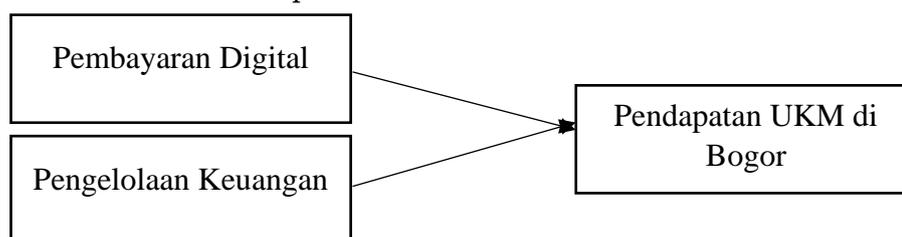
Adapun penggunaan layanan fintech pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh pelaku UKM akan memudahkan dalam melakukan perekaman transaksi keuangan sehingga pelaku UKM dapat dimudahkan dalam menginput pemasukan transaksi penjualan sehingga dapat memberikan efisiensi waktu bagi pelaku UKM. pengaruh yang dirasakan oleh pelaku UKM dalam penerapan fintech pada usahanya yang dirasakan yang paling utama yaitu memudahkan transaksi pembayaran dan memuaskan pelanggan serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan.

Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Perumusan Hipotesis

Fintech merupakan singkatan dari *financial technology* adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang merupakan layanan untuk mengakses sumber-sumber keuangan dengan mudah dan cepat. Financial technology hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang pada akhirnya akan mengubah model bisnis konvensional. Manfaat penggunaan fintech yaitu memudahkan transaksi jarak jauh dan *real time*, meningkatkan volume penjualan pemilik bisnis, meningkatkan kinerja perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, meningkatkan jumlah pelanggan serta dapat membantu pengelolaan keuangan dengan aplikasi keuangan yang digunakan. Hal ini tentu akan berdampak pada kenaikan pendapatan UKM dimana penjualan tidak hanya dilakukan secara langsung atau tunai saja tapi juga dapat dilakukan secara digital.

Menurut PSAK 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.

Menurut Kieso, et all (2018) prinsip pengakuan pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan diakui saat terdapat kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada perusahaan dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Empat transaksi pendapatan diakui sesuai dengan prinsip:

- 1) Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk pada tanggal penjualan. Tanggal ini biasanya diartikan sebagai tanggal pengiriman kepada pelanggan;
- 2) Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa yang diberikan, ketika jasa telah selesai dilakukan dan dapat ditagihkan;
- 3) Perusahaan mengakui pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aset perusahaan, seperti bunga, sewa, dan royalti seiring dengan berlalunya waktu atau saat aset digunakan;
- 4) Perusahaan mengakui pendapatan dari pelepasan aset selain produk yang biasa dijual pada tanggal penjualan.

Pengaruh Pembayaran Digital Terhadap Pendapatan. Pembayaran dapat diartikan sebagai pemindahan sejumlah uang dari pembayar ke penerima. Pada saat ini, seiring berkembangnya teknologi dan perubahan gaya hidup dalam masyarakat dimana pada saat ini penggunaan teknologi informasi sudah merupakan tuntutan hidup yang serba cepat, maka pembayaran tidak hanya secara langsung atau tunai saja tetapi bisa dilakukan secara digital. Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi. Apalagi pada saat masa pandemi Covid 19, gaya hidup masyarakat dimana tatap muka langsung dihindari, hal tersebut juga berpengaruh terhadap permasalahan jual beli dan pembayaran seperti tidak mencari barang tempat pembelian, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan sehingga fintech ini membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

Pembayaran digital merupakan layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, kartu debit, transfer bank dan uang elektronik apa pun seperti aplikasi OVO, Dana, ShopeePay, Gopay, dll. Sistem pembayaran secara digital dapat membantu menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang maupun jasa melalui internet sehingga pembayaran digital berjalan secara otomatis dan *real time*. Hal ini memudahkan orang dalam melakukan pembayaran tidak hanya langsung maupun jarak jauh sehingga meningkatkan kenyamanan dalam transaksi dan efisiensi yang tinggi. Dengan mudahnya transaksi jual beli yang dapat dilakukan dimanapun, hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan untuk UKM. Hal ini didukung oleh penelitian Nurvenia dan Abdullah. (2021) yang menghasilkan pembayaran digital berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk aktivitas keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba, et al., 2021:114). Adapun ruang lingkup pengelolaan keuangan menurut Jatmiko (2017:1) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Berikut ini adalah fungsi pengelolaan keuangan menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:74): (1) Perencanaan keuangan dan anggaran, (2) Pengendalian (*controlling*), (3) Pemeriksaan (*auditing*) dan (4) Pelaporan (*reporting*).

Dalam perkembangan teknologi seperti saat ini, penggunaan layanan fintech untuk pengelolaan keuangan juga dapat diterapkan oleh pelaku UKM. Hal ini akan memudahkan dalam melakukan perekaman transaksi keuangan sehingga pelaku UKM dapat dimudahkan dalam menginput pemasukan transaksi penjualan sehingga dapat memberikan efisiensi waktu bagi pelaku UKM. Adapun aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat digunakan oleh UKM seperti Buku Warung, Buku Kas, Jurnal, Ms. Excel, Selly, Zahir, dll. Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan dalam usaha tentunya dapat dilakukan demi menumbuhkan pendapatan dan pengembangan bisnis yang lebih baik. Karena laporan keuangan dapat memberikan informasi kinerja dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis, seperti perencanaan bisnis kedepannya, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan, mudah dalam mengontrol biaya, mudah mendapatkan pinjaman dari bank, dan menghitung pajak yang harus dibayar. Hal ini didukung oleh penelitian Nurvenia dan Abdullah. (2021) yang menghasilkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Dan juga didukung oleh penelitian Sari dan Sandayani (2020) yang menghasilkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Samarinda.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer atau data langsung. Data yang didapat dengan menyebarkan kuesioner melalui

Google Form dengan pihak yang terkait yaitu UKM yang menggunakan *fintech* dalam proses usahanya di Kota Bogor. Jawaban yang disediakan dalam kuesioner yang disebarakan dalam bentuk skala likert1-5.

Dalam penelitian ini, variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut: Variabel dependen: Pendapatan dan Variabel independen: *Financial Technology* yang terdiri dari Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan. Metode yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel yaitu metode *Nonprobability Sampling*. Metode *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang menjadi sampel. Metode *Nonprobability Sampling* meliputi sampling sistematis, kuota insidental, *purposive*, jenuh, snowball. Besaran atau ukuran sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus

$$\sum \text{Variabel} \times 10$$

Sampel minimal penelitian ini adalah : 3 Variabel x 10 = 30 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, peneliti memutuskan untuk menetapkan jumlah responden 124 orang sebagai sampel penelitian berdasarkan teknik sampel insidental. Berikut merupakan profil responden penelitian

Tabel 1. Profil Responden Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Usaha:		
a. Kuliner	68	55%
b. Pakaian	13	10%
c. Aksesoris	4	3%
d. Jasa	11	9%
e. Lainnya	28	23%
Total	124	100%
Wilayah Usaha:		
a. Bogor Selatan	32	26%
b. Bogor Timur	15	12%
c. Bogor Barat	33	27%
d. Bogor Utara	20	16%
e. Bogor Tengah	8	6%
f. Tanah Sareal	16	13%
Total	124	100%
Omzet Usaha per bulan:		
a. < Rp 10.000.000	90	73%
b. Rp 10.000.000 s.d Rp 25.000.000	18	15%
c. Rp 25.000.000 s.d Rp 50.000.000	9	7%
d. Rp 50.000.000 s.d Rp 75.000.000	1	1%
e. Rp 75.000.000 s.d Rp 100.000.000	1	1%
f. > Rp 100.000.000	5	4%
Total	124	100%
Pembayaran digital:		
a. Menggunakan pembayaran digital (Ovo, Dana, Shopeepay, Gopay, Transfer Bank)	104	84%
b. Tidak menggunakan pembayaran digital (tunai)	20	16%
Total	124	100%
Penjualan online:		
a. Menerima penjualan online (Grab, Gojek, Shopee, Tokopedia, Instagram, WhatApps)	104	84%
b. Tidak menerima penjualan online (langsung)	20	16%
Total	124	100%
Aplikasi penyusunan laporan keuangan:		
a. Menggunakan aplikasi penyusunan laporan keuangan (Ms. Excel, Selly, Zahir, Kledo, Buku Warung, Jurnal, Buku Kas)	93	75%
b. Tidak menggunakan aplikasi penyusunan laporan keuangan	31	25%
Total	124	100%

Sumber : data diolah (2022)

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat pola hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Penjelasan mengenai pola hubungan tersebut menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* yang terdiri dari Pembayaran Digital (X_1), Pengelolaan Keuangan (X_2), terhadap Pendapatan (Y) pada UKM di Kota Bogor. Untuk memudahkan pelaksanaan perhitungan maka penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian menggunakan uji asumsi klasik untuk menghasilkan estimator linier yang tidak bias dengan variabel minimum, adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autorelasi. Setelah itu, dilakukan uji f , uji regresi, dan uji koefisien determinasi.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembayaran Digital (X_1)	Membantu pelayanan	0,704	0,175	Valid
	Kemudahan transaksi usaha	0,700	0,175	Valid
	Menjamin keamanan transaksi	0,552	0,175	Valid
	Mengurangi biaya operasional	0,627	0,175	Valid
Pengelolaan Keuangan (X_2)	Pengambilan keputusan	0,596	0,175	Valid
	Melindungi kas usaha	0,593	0,175	Valid
	Informasi keuangan yang valid	0,645	0,175	Valid
Pendapatan (Y)	Meningkatkan pendapatan	0,586	0,175	Valid
	Penjualan meningkat	0,639	0,175	Valid
	Pengelolaan keuangan menjadi baik	0,579	0,175	Valid

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing butir pertanyaan dalam r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,175 sehingga dapat disimpulkan valid. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis mengemukakan koefisien cornbach's alpha (α) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	3

Sumber: data diolah SPSS (2022)

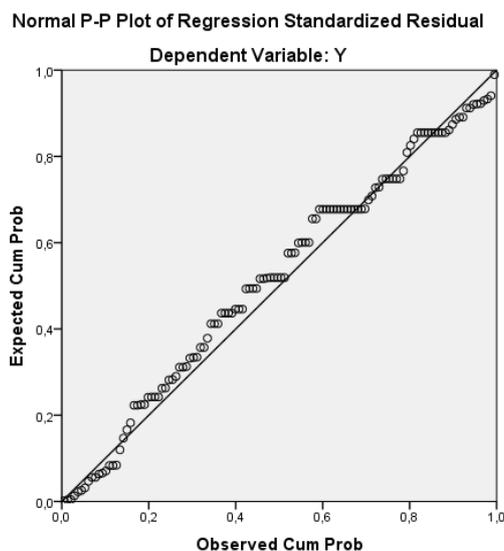
Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,763 dari 3 item variabel. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*)

Dalam uji regresi linear berganda harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis, agar penelitian tidak bias. Untuk menguji kesalahan pada model regresi yang akan digunakan dalam penelitian, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik.

Berdasarkan grafik *normal p-plot* terlihat titik-titik data terletak menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal (Lihat Grafik 1). Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai VIF Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan adalah 1,403. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas, atau dengan kata lain tidak ada korelasi antar variabel independen. Berdasarkan hasil tersebut Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan tidak saling berkorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari tampilan output SPSS menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi variabel Pembayaran Digital yaitu 0,476 dan variabel Pengelolaan Keuangan yaitu 0,196. Probabilitas signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Kemudian berdasarkan Tabel DW dengan $n=124$ dan jumlah variabel bebas=2, maka nilai d_l dan d_u berturut-turut sebesar 1.69062,

dan 1.72310. Dengan demikian, $du < DW < 4-du$ yaitu sebesar $1.72310 < 1.858 < 2.2769$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.



Sumber: data diolah SPSS (2022)
Grafik. 1 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembayaran Digital	,713	1,403
Pengelolaan Keuangan	,713	1,403

a. Dependent Variable: Pendaotan

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,096	,226		-,426	,671
Pembayaran Digital	,038	,053	,076	,714	,476
Pengelolaan Keuangan	,079	,061	,138	1,301	,196

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,858

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Uji Model/Uji Anova atau dikenal dengan Uji F yang merupakan pengujian keseluruhan independen variabel terhadap dependen variabel secara bersama-sama (simultan), dilakukan untuk tujuan menguji baik (fit) tidaknya model penelitian yang diuji. Sehingga jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan. Berdasarkan tabel 7, diketahui tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel

dependen (Pendapatan) secara simultan, dan model tersebut dapat digunakan sebagai penelitian ini.

Tabel 7. Uji Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,112	2	7,556	31,786	,000 ^b
Residual	28,763	121	,238		
Total	43,875	123			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital, Pengelolaan Keuangan

Sumber : data diolah SPSS (2022)

154

Kemudian, uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,939	,374		2,511	,013
Pembayaran Digital	,403	,088	,400	4,586	,000
Pengelolaan Keuangan	,306	,100	,266	3,047	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, yang diperoleh dari analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

Pendapatan = 0,939 + 0,403 Pembayaran Digital + 0,306 Pengelolaan Keuangan

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat:

1. Konstanta positif sebesar 0,939 mengindikasikan bahwa jika semua variabel diabaikan maka pendapatan pada UKM di Kota Bogor akan naik. Konstanta memiliki probabilitas (sig.) 0,013 yang berarti signifikan terhadap pendapatan yang naik.
2. Koefisien positif Pembayaran Digital sebesar 0,403 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Pembayaran Digital maka akan berpengaruh terhadap naiknya Pendapatan UKM di Kota Bogor. Kemudian nilai probabilitas (sig.) Pembayaran Digital sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi Pembayaran Digital signifikan. Dengan kata lain, Pembayaran Digital berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan UKM di Kota Bogor.
3. Koefisien positif Pengelolaan Keuangan sebesar 0,306 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Pengelolaan Keuangan maka akan berpengaruh terhadap naiknya Pendapatan UKM di Kota Bogor. Kemudian nilai probabilitas (sig.) Pengelolaan Keuangan sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi Pengelolaan Keuangan signifikan. Dengan kata lain, Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan UKM di Kota Bogor.

Hasil Uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan independen variabel menjelaskan dependen variabel. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka kemampuan independen variabel semakin mampu menjelaskan dependen variabel. Berikut dibawah ini adalah tabel koefisien determinasi:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,587 ^a	,344	,334

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital, Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi yang terlihat dalam tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square (Adj. R²) sebesar 0,334. Ini berarti bahwa sebesar 33,4% keadaan Pendapatan dapat dijelaskan dari keadaan Pembayaran Digital, Pengelolaan Keuangan. Kemudian sisanya 66,6% dari keadaan Pendapatan dipengaruhi atau bisa dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data pada penelitian mengungkapkan bahwa fintech yang memberikan kemudahan layanan pada kegiatan operasional suatu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan pada UKM di Kota Bogor. Fintech yang digambarkan pada penelitian ini berupa pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Dimana pembayaran digital yang dilakukan oleh UKM di Kota Bogor yaitu dengan menggunakan aplikasi OVO, Dana, Shopeepay, Gopay, dan Transfer Bank. Sebanyak 84% UKM di Kota Bogor yang diteliti menggunakan pembayaran digital tersebut, namun sebanyak 16% UKM di Kota Bogor juga masih menerima dalam bentuk tunai atau cash. Kemudian sebanyak 84% UKM di Kota Bogor yang diteliti sudah menerima penjualan online melalui aplikasi Grab, Gojek, Shopee, Tokopedia, WhatsApp, dan juga membuat iklan di Instagram dan Facebook. Sedangkan 16% UKM di Kota Bogor yang diteliti tidak menerima maupun menggunakan penjualan online, sehingga UKM tersebut hanya menerima penjualan secara *offline*.

Dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UKM di Kota Bogor. Hal tersebut disebabkan dengan perubahan gaya hidup dalam masyarakat dimana pada saat ini penggunaan teknologi informasi sudah merupakan tuntutan hidup yang serba cepat, apalagi pada saat masa pandemi covid 19, gaya hidup masyarakat dimana tatap muka langsung dihindari, hal tersebut juga berpengaruh terhadap permasalahan jual beli dan pembayaran seperti tidak mencari barang tempat pembelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan sehingga fintech ini membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Dengan mudahnya transaksi jual beli yang dapat dilakukan dimanapun, hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan untuk UKM di Kota Bogor.

Adapun pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UKM di Kota Bogor. Dimana UKM di Kota Bogor sebanyak 75% telah menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan seperti Ms. Excel, Selly, Zahir, Kledo, Buku Warung, Jurnal, Buku Kas. Aplikasi-aplikasi tersebut tentu memudahkan dalam melakukan perekaman transaksi keuangan sehingga pelaku UKM dapat dimudahkan dalam menginput pemasukan transaksi penjualan sehingga dapat memberikan efisiensi waktu bagi pelaku UKM. Sehingga dalam hal ini artinya UKM di Kota Bogor telah memiliki kesadaran bahwa pengelolaan keuangan dalam usaha harus dapat dilakukan dengan baik demi menumbuhkan pendapatan dan pengembangan bisnis yang lebih baik. Karena laporan keuangan dapat memberikan informasi kinerja dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis, seperti perencanaan bisnis kedepannya, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan, mudah dalam mengontrol biaya, mudah mendapatkan pinjaman dari bank, dan menghitung pajak yang harus dibayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah N. (2018). *Implementasi Financial Technology Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Essay Booklet; The Transformative Power of Fintech. Yogyakarta: HIMMAUGM.
- Alamsyah, R., Srihandoko, W. and Taqyuddin, Y., 2021. Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Reksa Dana Kepada Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.127-136.
- Erliyantina, M. and Fadillah, A., 2022. Pengaruh Celebrity Endorser Dan Social Media Terhadap Minat Beli. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.179-188.

- Febriaty (2019). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi.
- Herlambang, H., Mulyana, M. and Riwoe, F.L.R., 2022. Pengaruh Citra Merk, Desain Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung Di Kota Bogor. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.169-178.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2017). *Standar Akuntansi Keuangan: Januari 2017*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jatmiko (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandara Kreatif.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weigandt, dan Terry D. Warfield (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) EDISI IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawar, A., 2022. Pelatihan Penggunaan Butter Fly Soldiers (BSF) Dalam Mengelola Sampah di Perumahan Mutiara Bogor Raya, Katulampa, Bogor Timur. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.33-40.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Nurvenia dan Abdullah (2021). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. *Journal of Financial Economic and Investment* Vol.1 No.1. 2021.
- Purba et al. 2021. *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta.
- Sakti, A.P., Sulistiono, S., Astrini, D. and Stephanie, L., 2021. Pengaruh Service Excellence, Servicescape Dan Handling Complaint Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Cimory Riverside. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 2(1), pp.9-20.
- Sari dan Sandayani (2020). *Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Srikandi di Samarinda)*. *Borneo Student Research*, Vol.2 No.1. 2020.
- Satyamulya, R.R. and Mashadi, M., 2022. Analisis Pengaruh Kesadaran Merek Dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Gawai Di Bogor. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.129-138.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wirantie, S., Hassan, F.Z. and Srihandoko, W., 2022. Pengaruh Layanan ATM Setor Tunai Dan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Mandiri Bogor. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.209-218.